



NERACA PERDAGANGAN SURPLUS

# Nilai Ekspor dan Impor DIY Kompak Naik

**YOGYA (KR)** - Nilai ekspor DIY pada November 2022 mencapai US\$42,8 juta, naik 8,63 persen dibanding bulan sebelumnya, sedangkan impor pun kompak naik 18,87 persen mencapai US\$12,6 juta. Neraca perdagangan DIY November 2022 mengalami surplus US\$30,2 juta.

"Nilai ekspor DIY November 2022 mencapai US\$42,8 juta atau naik 8,63 persen dibanding Oktober 2022. Dibanding November 2021 nilai ekspor turun sebesar 23,30 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY Januari-November 2022 mencapai US\$528,5 juta atau naik 7,01 persen dibanding periode yang sama tahun 2021," tutur Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Rabu (4/1).

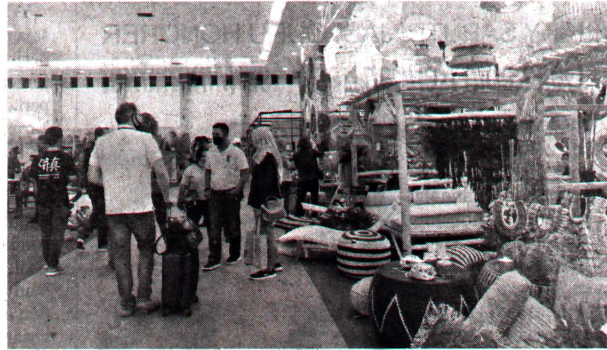
Sugeng mengatakan, ekspor November 2022 terbesar adalah ke Amerika Serikat sebesar US\$16,4 juta, disusul Jerman US\$4,2 dan Jepang US\$3,2 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 55,61 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa sebesar US\$11,6 juta dan ASEAN sebesar US\$0,9 juta.

"Kenaikan terbesar ekspor No-

vember 2022 terhadap Oktober 2022 terjadi pada pakaian jadi bukan rajutan US\$4,5 juta. Kenaikan terbesar kedua adalah jerami / bahan anyaman US\$0,6 juta dan ketiga adalah perabot, penerangan rumah US\$0,5 juta," imbuhnya.

Menurut sektor, Sugeng menyampaikan ekspor hasil pertanian November 2022 menunjukkan nilai sama dibanding Oktober 2022. Sementara, ekspor hasil industri pengolahan naik 8,70 persen. Dibanding Oktober 2021, ekspor hasil pertanian menunjukkan nilai sama. Sementara ekspor hasil industri pengolahan turun 23,42 persen.

"Nilai impor mencapai US\$12,6 juta, naik 18,87 persen dibandingkan Oktober 2022. Sebaliknya jika dibandingkan November 2021, nilai impor turun 16,00 persen. Secara kumulatif, nilai impor Januari-



KR- Fira Nurfitriani

**Produk bahan anyaman dan jerami serta perabot penerangan rumah yang berkontribusi terhadap nilai ekspor DIY.**

November 2022 mencapai US\$134,5 juta atau turun 3,58 persen dibanding periode yang sama 2021," terangnya.

Tiga negara pemasok barang impor terbesar yaitu China US\$4,9 juta, Hongkong US\$2,1 juta dan Amerika Serikat US\$1,6 juta. Sedangkan tiga besar kelompok komoditas impor yakni filamen buatan US\$2,8 juta; kapas gumpalan,

tali US\$1,2 juta dan kain ditunen berlapis US\$1,1 juta.

"Berdasar golongan penggunaan barang, nilai impor November 2022 terhadap periode yang sama tahun sebelumnya terjadi peningkatan pada barang konsumsi 50 persen. Sementara bahan baku/penolong turun 17,86 persen dan barang modal turun 16,67 persen," tambah Sugeng. (Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005